

THE ABILITY OF THE FIRST YEAR STUDENTS OF SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU IN WRITING EXPOSITION TEXTS

Intan Kemuning¹, Auzar², Abdul Razak³
Ikemuning19@gmail.com, Hp: 082383969356, auzarthaher54@gmail.com,
encikabdulrazak25@gmail.com.

*Study Program Language and Literature Indonesia
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract : *This research investigates the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru in writing exposition texts. The objectives of this research was to know and describe the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru in writing exposition texts. This research is descriptive-quantitative research. The data of this research was the result of the test in the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa in writing exposition texts. The instruments of this research was written test in essay form that has three provisions questions concerning the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru in writing exposition texts. The data collection used test technique. The population of this research was 58 students and 42 students as the sample. The data analysis was descriptive-quantitative method through Kruskal Wallis test. The validity of the data obtained validation method and examination of answers based on time triangulation. The result of this research seen from result test of the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru in writing Exposition texts. Based on the ability of the first year students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru in writing exposition texts included the low category that the mean score was 58,6667.*

Key Words : *Ability, Writing, Exposition Texts.*

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Intan Kemuning¹, Auzar², Abdul Razak³
Ikemuning19@gmail.com, Hp: 082383969356, auzarthaher54@gmail.com,
encikabdulrazak25@gmail.com.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Data penelitian ini adalah data hasil mengerjakan tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes tertulis berbentuk esai yang memiliki tiga ketentuan soal mengenai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa dengan sampel sebanyak 42 siswa. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui Uji Kruskall Wallis. Keabsahan data diperoleh melalui metode validasi data dan pemeriksaan jawaban berdasarkan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Dilihat dari kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru termasuk ke dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 58.6667.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan formal. Mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada anak sejak usia dini melalui lembaga pendidikan agar dapat mengaplikasikan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kebutuhan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA memiliki standar kompetensi (SK) yang berisi berbagai keterampilan, salah satu yang perlu mendapat perhatian adalah keterampilan menulis. Berdasarkan pengamatan peneliti selama masa PPL memang masih banyak siswa SMA yang belum menguasai keterampilan menulis. Lemahnya kemampuan menulis tersebut karena kurangnya perhatian dan minat mereka dalam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit dilakukan. Siswa juga kesulitan menemukan ide dan mengembangkan gagasan-gagasan pikiran serta menyusunnya menjadi karangan yang utuh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas X bahwa sebagian besar siswa memiliki kesulitan ketika melakukan kegiatan menulis di dalam pembelajaran. Padahal kegiatan menulis penting untuk dikuasai siswa seperti dengan keterampilan lainnya. Fenomena ini secara tidak langsung mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar siswa dalam bidang studi bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 memuat berbagai jenis teks di dalamnya salah satunya adalah teks eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti memilih teks eksposisi karena teks tersebut sudah dipelajari sejak SMP sampai SMA. Selain itu teks eksposisi juga merupakan teks yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik baik di dunia sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya bahan bacaan di sekolah, koran, informasi yang disajikan di media sosial, di brosur, atau lainnya yang berhubungan erat dengan kehidupan peserta didik. Teks eksposisi berisi informasi yang faktual dan pengetahuan yang disajikan dengan sejelas-jelasnya, padat dan akurat yang dapat menambah wawasan siswa. Meskipun teks eksposisi memiliki banyak manfaat, ternyata siswa tidak memiliki ketertarikan dengan teks tersebut. Hal ini pernah diungkapkan oleh sebagian siswa ketika peneliti melakukan tanya jawab di sekolah. Siswa berpendapat bahwa belajar bahasa Indonesia mengenai berbagai teks terutama teks eksposisi cenderung membosankan dibanding teks lainnya.

Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru sebagai salah satu sekolah formal yang menerapkan kurikulum 2013 dan memiliki akreditasi A (amat baik). Terkait dengan kata “plus” dalam penamaan sekolah tersebut menjadi ketertarikan peneliti terhadap sekolah tersebut. Baik kondisi sekolahnya yang memiliki akreditasi amat baik maupun siswa-siswa di dalamnya berkaitan dengan kata plus yang bermakna lebih. Tetapi, berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X, mengatakan bahwa siswa SMA Plus Bina Bangsa masih lemah dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih belum menyukai bidang studi bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan teks-teks yang cenderung membosankan bagi siswa. Selama ini siswa melakukan kegiatan menulis bahan bacaan tanpa pernah diberikan kesempatan untuk merevisi hasil tulisannya sehingga siswa belum bisa mencapai kriteria hasil tulisan yang baik dan sesuai dengan aturan penelitian. Adanya kegiatan menulis ini diharapkan siswa dapat memiliki wawasan tentang menulis teks eksposisi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah berapakah tingkat kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kelas ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas tentang kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta sikap serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa dengan sampel sebanyak 42 siswa. Data dalam penelitian ini ialah data hasil mengerjakan tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis berbentuk esai dengan tiga ketentuan soal menulis teks eksposisi. Adapun, teknik pengumpulan data ialah dengan teknik tes yang berbentuk esai. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu dengan mencari rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru lalu data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis. Sedangkan, keabsahan data dilakukan dengan metode validasi data yaitu memvalidasi data yang telah di dapat dengan cara memeriksa sebanyak tiga kali atau disebut dengan proses triangulasi waktu untuk mendapatkan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Data ini diambil dari hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang berkategori rendah, dengan nilai rata-rata 58.6667.

Data Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Untuk kelas X IPA 1 terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai 50-60, secara relatif para siswa tersebut hanya memperoleh 50-60 persen, termasuk dalam kategori rendah . Selanjutnya terdapat 9 orang siswa yang mendapatkan nilai 62-76 secara relatif, siswa tersebut hanya 62-76 persen, termasuk dalam kategori sedang. Terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 84 secara relatif dia hanya 84 persen, termasuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya untuk kelas X IPA 2 terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 36-47 secara relatif dia hanya 36-47 persen termasuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat 5 orang siswa yang memperoleh nilai 50-57 secara relatif dia hanya 50-57 persen termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 4 orang siswa yang memperoleh nilai 61-73, secara relatif dia hanya 61-73 persen termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya untuk kelas X IPS terdapat 6 orang siswa yang memperoleh nilai 35-47 secara relatif dia hanya 35-47 persen termasuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat 4 orang siswa yang memperoleh nilai 50-59 secara relatif dia hanya 50- 59 persen termasuk dalam kategori rendah. Terdapat 6 orang siswa yang memperoleh nilai 62-79 secara relatif dia hanya 61-79 persen termasuk dalam kategori sedang. Skor tertinggi adalah 84. Skor ini diperoleh oleh 1 dari 42 orang siswa. Secara relatif dia hanya 0,01 atau 1,0 persen. Skor terendah adalah 35. Skor ini diperoleh oleh 1 dari 42 orang siswa. Secara relatif dia hanya 0,01 atau 1,0 persen. Skor terbanyak adalah 50, skor ini diperoleh oleh 5 dari 42 orang siswa. Secara relatif dia hanya 0,05 atau 5,0 persen. Skor paling sedikit adalah skor 35, 43, 56, 57, 59, 61, 63, 65, 69, 72, 73, 74, 76, 79 dan 84. Skor ini diperoleh masing-masing 1 dari 42 orang siswa. Rata-rata kemampuan menulis pesan singkat untuk seluruh kelompok sampel adalah 58.6667%, termasuk dalam kategori rendah.

Pembahasan

Pada hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru pada tingkat yang rendah. Analisis dari kemampuan menulis teks eksposisi secara umum, rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, dari seluruh kelas X berjumlah 3 kelas termasuk ke dalam kategori rendah, sebab dari keseluruhan rata-rata nilai yang didapat oleh kelas X adalah 58.6667, dengan persentase 58.6667 %. Jadi, persentasi tersebut termasuk ke dalam kategori rendah. Penskoran dilakukan dengan menilai aspek teknik dan aspek linguistic berdasarkan struktur teks eksposisi yakni judul, tesis, argumentasi dan penegasan ulang pendapat.

Analisis kemampuan menulis teks eksposisi antara kelas X, bahwa terdapat perbedaan setelah dianalisis melalui Uji Kruskall Wallis. Baik itu antara kelas X IPA 1 dengan X IPA 2, X IPA1 dengan X IPS , X IPA2 dengan X IPS . Hal ini dikarenakan nilai H hitung $> X^2$ tabel. Dengan demikian H_0 ditolak, dan H_1 diterima, dengan penafisran kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru terdapat perbedaan.

Penelitian ini memiliki kaitan erat dengan pendidikan. Kaitan ini dilihat dengan adanya umpan balik terhadap para guru di SMA khususnya di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Dengan adanya penelitian ini, guru di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya yang masih lemah dalam menulis teks eksposisi. Guru juga mendapatkan gambaran dan perencanaan pembelajaran yang lebih sesuai untuk menanggulangi permasalahan yang dialami para peserta didiknya tersebut. Sementara itu, bagi peserta didik yang mengetahui kemampuan mereka yang masih rendah akan menyadari kekurangannya tersebut. Secara tidak langsung, peserta didik akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini bukanlah satu-satunya yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Seperti yang diketahui,

telah banyak peneliti sebelumnya yang menggunakan metode yang sama. Hal yang membedakan adalah analisis statistika yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti terdahulu belum menggunakan statistik tersebut dalam penganalisisan data. Dengan kata lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya di Universitas Riau yang ingin menganalisis data dengan rumus statistik. Selain itu, penelitian ini dapat menambah variasi dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.

Simpulan

Penelitian dilakukan selama beberapa waktu di kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru yang terletak di Jalan Ketitiran No.24, Kp. Melayu, Sukajadi, Pekanbaru, Riau. Penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksposisi melibatkan 42 responden yang termasuk ke dalam tiga kelompok kelas yakni, X IPA 1, X IPA 2, dan X IPS. Kelas X IPA 1 memiliki 15 responden, X IPA 2 memiliki 11 responden, dan X IPS memiliki 16 responden.

Setelah meneliti, mengolah dan menganalisis data, didapatkan kesimpulan bahwa: Rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 1 SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah 61.125 tergolong sedang; Rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah 56.45455 tergolong rendah; Rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPS SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah 54.0625 tergolong rendah; Secara keseluruhan, rerata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru adalah 58.6667%, tergolong rendah; Secara keseluruhan, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

REKOMENDASI

1. Hendaknya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan, penyampaian materi yang tidak membosankan, dan metode belajar yang tidak monoton sehingga siswa tertarik untuk menambah pemahaman tentang pelajaran yang diberikan guru.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, sebaiknya guru lebih sering memberikan contoh-contoh teks eksposisi dan latihan menulis teks eksposisi tersebut.
3. Sebaiknya guru memberikan evaluasi terhadap tulisan siswa. Setiap kegiatan menulis dilakukan, guru memeriksa dan memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki atau merevisi tulisannya. Tujuannya agar siswa dapat memaksimalkan tulisan mereka dan mengerti di mana letak kesalahan-kesalahan mereka dalam menulis.

4. Upaya sekolah mengadakan peningkatan minat baca siswa untuk menambah wawasan siswa. Hal ini bermanfaat untuk kegiatan menulis, karena wawasan diperlukan untuk diungkapkan dalam tulisan.
5. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan menulis teks eksposisi dengan jumlah responden yang relatif kecil, alangkah baiknya peneliti selanjutnya meneliti dengan responden yang relatif besar.
6. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan statistik nonparametrik. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.R. dkk. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. CV Yrama Widya:Bandung
- Alwasilah, A. Chaedar an Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. PT Kiblat Buku Utama : Bandung.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: untuk SMA/MA Kelas X* . Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Kemendiknas. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*.
- _____. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*.
- Keraf, G. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores : Nusa Indah, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia : untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.
- Malik, Abdul, dkk. 2003. *Kemahiran Menulis*. Unri Press : Pekanbaru.
- Mujahidin, dkk. 2014. *Pnduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta : Bandung.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan : Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Autografika : Pekanbaru.

_____. 2015. *Statistika : Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Autografika: Pekanbaru.

_____. 2016. *Chart Ekspose: Model dan Media Pembelajaran Memindai Kamus*. UR Press : Pekanbaru.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.